

ABSTRAK

Hirinda, Shufia. 2012. *Pendidikan Karakter di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Deskriptif pada Pendidikan Anak Usia Dini Kota Wali Demak)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I: Dr. Joko Sutarto, M.Pd, Dosen Pembimbing II: Dra. Emmy Budiartati, M.Pd

Kata Kunci : **Pendidikan Karakter, Pendidikan Anak Usia Dini.**

Penelitian ini dilatarbelakangi pada kenyataan bahwa dewasa ini karakter warga negara bangsa Indonesia sangat memprihatinkan. Melihat kerusakan yang terjadi bukan hanya di kalangan birokrasi pemerintah dan aparat penegak hukum, akan tetapi juga meracuni masyarakat. Untuk memperbaiki kondisi tersebut perlu adanya upaya untuk menginternalisasikan pendidikan karakter pada anak bangsa. Lembaga pendidikan diharapkan mampu menjadi pionir dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter. Peran ini diwujudkan dengan memberikan muatan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran pada anak usia dini sebagai salah satu cara untuk menanamkan pendidikan karakter dari usia dini. Permasalahan penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah pelaksanaan pendidikan karakter pada program PAUD Kota wali Demak (2) Kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada program PAUD Kota Wali Demak dan cara mengatasinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subyek penelitian terdiri dari 2 pendidik, 1 pengelola, dan 1 orangtua. Pemeriksaan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data ialah menggunakan analisis deskriptif dengan model interaktif

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pelaksanaan pendidikan karakter sudah berjalan dengan optimal. Hal ini ditandai dengan siswa dapat datang tepat waktu, mengenakan seragam dengan tepat dan rapi, mengucapkan salam dan berdo'a, menghafal do'a dan surat-surat pendek, mencium tangan orangtua dan guru setiap datang dan pulang sekolah, merapikan tempat mainan dan tempat belajar, dan meminta maaf jika melakukan kesalahan. Akan tetapi masih ada aspek yang lemah yaitu pada aspek kejujuran. Kelemahan ini disebabkan karena anak takut dan malu untuk mengakui kesalahannya sendiri. Selain itu anak juga tidak bisa membedakan antara kebohongan dan imajinasi (2) Kendala yang dihadapi yaitu; perbedaan persepsi orangtua dengan tutor. Cara/usaha untuk mengatasinya sebagian besar dilakukan komunikasi efektif antar pendidik dan orang tua peserta didik

Saran yang dapat dikemukakan sesuai dengan tema penelitian adalah: (1) Komunikasi *personal* antara guru dan anak yang melakukan dusta semu sehingga membuat pikiran dan perasaan terbuka untuk merefleksikan diri, (2) Pendidikan karakter bukan hanya tugas dan tanggung jawab guru, orangtua juga mempunyai andil yang besar dalam menanamkan nilai karakter. Untuk itu lembaga pendidikan perlu menjalin komunikasi yang efektif dengan orangtua agar memiliki satu persepsi. Sehingga penanaman nilai-nilai kerakter bisa diajarkan secara optimal.